

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan dan implementasi Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Pemetaan Sekolah pada Kabupaten Manggarai Timur dan melalui tahap pengujian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Mempermudah masyarakat yang akan mencari informasi sekolah yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan dengan melihat data dan peta lokasi.
2. Pihak sekolah juga dapat menggunakan sistem ini sebagai sarana atau alat pendukung untuk mempromosikan sekolah masing-masing sehingga dapat menarik minat masyarakat.
3. Mempermudah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga kabupaten Manggarai Timur dalam memantau sekolah, sehingga dapat memberikan perhatian khusus bagi sekolah yang minim fasilitas.

6.2 Saran

Oleh karena keterbatasan kemampuan dan waktu dalam pembangunan sistem ini maka setelah melewati tahap pengujian atau *testing*, maka dapat disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan lebih lanjut seperti tambahan informasi dan lokasi sekolah-sekolah di pelosok, penambahan halaman pengaduan dari pihak sekolah ke kantor Dinas dan alangkah baiknya jika *website* ini dirancang ke sistem berbasis *mobile*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., & Nurgiyatna. (2015). Pengembangan Webgis Dalam Pemetaan Sekolah Untuk Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Sukoharjo. *151*(2013), 10–17. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Aini, A. (2007). Sistem Informasi Geografis Pengertian dan Aplikasinya. *Diakses Dari Http://Stmik. Amikom. Ac. Id/[Diakses 24 Maret 2013]*.
- Gistut, Geografi Information System, 1994, <http://www.Google Earth.com/GIS>
- Hasibuan, M. S. (2017). Rute Trayek Angkutan Umum Dengan Google Api. *Teknovasi*, *4*(1), 28–31.
- Nelfira, Amuharnis, & Putra, A. W. Y. (2018). Sistem Informasi Geografis Pemetaan Sekolah (School Mapping) Berbasis Web Gis Pada Upt Dinas Pendidikan Kecamatan Padang Utara. *MENARA Ilmu*, *XII*(11), 69–79.
- Nur Rizky, Y. R., Nugraha, A., & Wijaya, A. (2015). Aplikasi Sistem Informasi Geografis Berbasis Web Untuk Persebaran Sekolah Menengah Atas (Studi Kasus : Kota Semarang). *Jurnal Geodesi Undip*, *4*(1), 172–182.
- Pressman, R. S. (2010). Software Quality Engineering: A Practitioner's Approach. In *Software Engineering: A Practitioner's Approach*. <http://gen.lib.rus.ec/book/index.php?md5=E1368B6CA046D3F456124359804C640F>
- Purwaamijaya, I. M. (2008). Teknik Survei dan Pemetaan untuk Sekolah Menengah kejuruan Jilid 1. In *Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan*

Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional (Vol. 67, Issue 6).

Rahman, A., & Mangkurat, U. L. (2019). (PDF) *Pengantar Kartografi & Sistem Informasi Geografis (Teori dan Praktik)*. February.

https://www.researchgate.net/publication/331372726_Pengantar_Kartografi_Sistem_Informasi_Geografis_Teori_dan_Praktik

Ruslan Nuryadin, 2005, *Panduan Menggunakan MapServer*, INFORMATIKA, Bandung

Sarjono, C. dan. (2019). *Kabupaten Muaro Jambi*. 4(4), 400–409.

Sasrimitha. (2015). *Sistem Informasi Geografis Pemetaan Sekolah Di Kecamatan Tanjung Batu Berbasis Mobile*”.

Setiawan, R., Nama, G. F., & Muhammad, M. A. (2016). Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Layanan Pendidikan Kota Bandar Lampung.

ELECTRICIAN – Jurnal Rekayasa Dan Teknologi Elektro, 3(1), 164–173.

<https://doi.org/https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>

Soebagio Atmodiwiro. *Pengertian Sekolah*, Dalam Buku Wayne Soebagio Atmodiwiro, (2000).

Soepomo, P. (2014). Sistem Informasi Geografis Pemetaan Potensi Sma/smk Berbasis Web (Studi Kasus : Kabupaten Kebumen). *JSTIE (Jurnal Sarjana Teknik Informatika)*

(*E-Journal*), 2(1), 41–49.

<https://doi.org/10.12928/jstie.v2i1.2600>

Wardani, F. S. K. (2015). Sistem Informasi Pemetaan Sekolah Menengah Atas Di Kabupaten Bantul Menggunakan Quantum GIS. *151*(2013), 10–17.
<https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>